

### BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah tahap yang harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum menyelesaikan permasalahan yang sedang dibahas. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian agar proses penelitian dapat terarah dengan baik sesuai dengan tujuan penelitian.

#### 3.1 Metode Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Hussey (1997), penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan fenomena yang sedang terjadi, digunakan untuk mengidentifikasi dan memperoleh informasi mengenai karakteristik dari suatu masalah atau isu khusus. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu pendekatan objektif yang meliputi mengumpulkan dan menganalisis data numerik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem penilaian kinerja guru berdasarkan prestasi kerja guru di SMA BSS yang digunakan sebagai acuan pemberian insentif.

#### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SMA Brawijaya Smart School pada bulan April 2013 – Juni 2013.

#### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan, maka dilakukan dengan metode-metode :

1. Studi Pustaka

Yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan cara membaca literature-literatur yang berhubungan dengan masalah kinerja guru dan sistem pemberian insentif di sekolah Brawijaya Smart School. Dalam hal ini berhubungan dengan perancangan penilaian kinerja dan pemberian bobot pada tiap kriteria kinerja dengan metode AHP dan metode penilaian *rating scales*.

2. Wawancara

Yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yakni semua warga SMA Brawijaya Smart

School (guru, staff dan karyawan, peserta didik, dll yang akan dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan di samping melakukan penyebaran kuisioner.

3. Observasi

Yaitu metode memperoleh data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan langsung di SMA Brawijaya Smart School untuk mendapatkan gambaran yang nyata dari masalah yang diamati.

4. Kuisioner

Yaitu metode pengumpulan data dengan melibatkan responden yang telah dianggap mengerti mengenai sistem penilaian kinerja di SMA Brawijaya Smart School yang diberi pertanyaan yang telah ditentukan. Kuisioner yang akan diberikan kepada responden berisi kriteria kinerja yang diberi nilai berdasarkan nilai pada tabel skala banding penilaian berpasangan pada metode AHP.

### 3.4 Jenis Data

Sumber utama penelitian yang digunakan adalah semua data yang bersumber pada SMA Brawijaya Smart School. Terdapat 2 jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan, dimana dalam penelitian ini data itu meliputi :

- a. Data tentang syarat standar bagi tiap kriteria kinerja.
- b. Data kepegawaian dan prestasi kerja.
- c. Data hasil kuisioner untuk pembobotan masing-masing kriteria kinerja.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui riset kepustakaan dan hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan, selain itu juga data umum sekolah atau struktur organisasi.

### 3.5 Langkah-langkah Penelitian

Metodologi penelitian digambarkan dalam bentuk langkah - langkah yang akan dilakukan peneliti yaitu:

#### 1. Perumusan masalah (*Problem definition*)

Didasarkan pada tinjauan pustaka, pencarian referensi (*reference model*) dan data-data yang diperlukan. Kemudian setelah merumuskan masalah, maka ditetapkan pula tujuan dari pemecahan masalah yang akan dilakukan.

#### 2. Perancangan Struktur Hirarki

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka dilakukan perancangan struktur hirarki perpaduan antara Kompetensi Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dan kompetensi Gomes (1995). Juga dirancang hirarki dari masing-masing faktor atau kriteria penilaian kinerja sebelum dilakukan proses pembobotan.

#### 3. Penyebaran dan Pengumpulan Kuisisioner

Kuisisioner yang berisi skala banding penilaian antar faktor atau kriteria penilaian kinerja disebarakan kepada responden sesuai dengan yang ditentukan dan kemudian dikumpulkan kembali untuk diolah dengan metode AHP.

#### 4. Menentukan Bobot Kriteria Penilaian Kinerja

Dilakukan untuk menghasilkan bobot masing-masing kemampuan kerja serta juga kriteria penilaian kinerja. Pengolahan dilakukan dengan AHP yaitu dengan perbandingan penilaian berpasangan.

#### 5. Menguji Konsistensi

Pengujian dilakukan dengan mencari nilai rasio inkonsistensi untuk setiap responden atau tim penilai kinerja. Pengujian ini dilakukan terhadap kemampuan kerja dan kriteria penilaian kinerja yang telah ditentukan. Jika nilai rasio konsistensi kurang atau sama dengan 0.1 berarti penilaian dapat dipertanggung jawabkan.

#### 6. Perancangan Format Penilaian Kinerja

Untuk mendapatkan skor dan nilai prestasi kinerja guru, maka sebelumnya dibuat format penilaian kinerja yang menunjang metode *rating scales* dalam pemberian nilai terhadap kinerja guru.

#### 7. Penentuan Nilai Prestasi Kinerja

Setelah bobot dari masing-masing kriteria diperoleh dan prioritas keseluruhan telah ditentukan, maka masing-masing bobot tersebut dikalikan dengan nilai yang diberikan tim penilai dengan metode penilaian *rating scales* yang telah di konsep dalam bentuk basis data untuk mendapatkan skor masing-masing kriteria. Yang akhirnya jumlah dari seluruh skor tersebut itulah yang menjadi nilai prestasi kinerja untuk seorang guru.

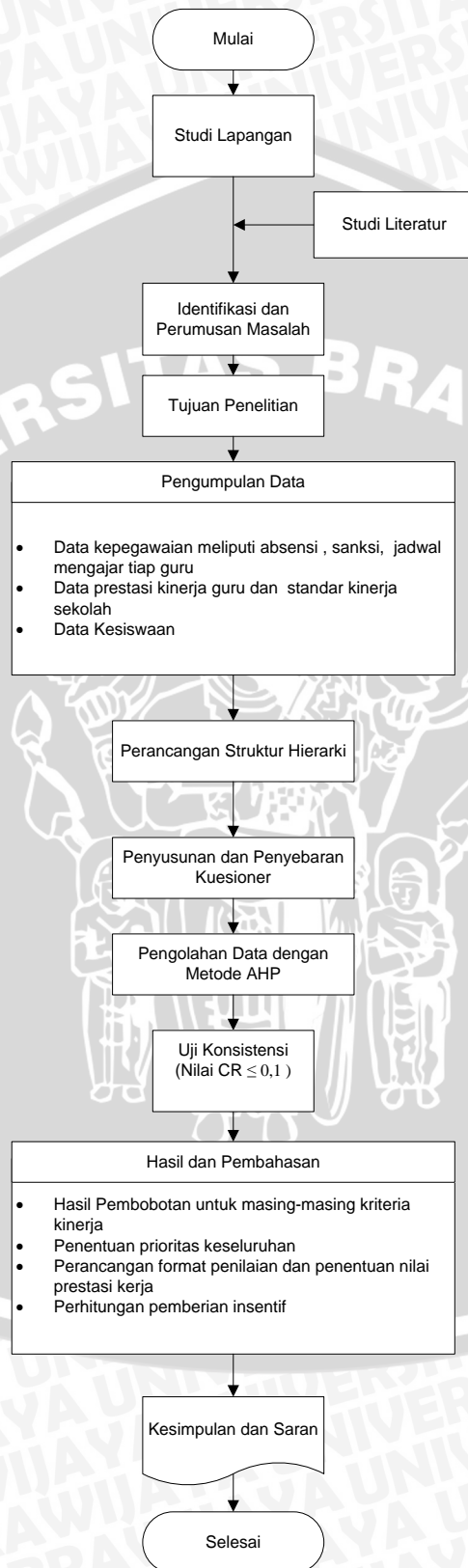
#### 8. Format Perhitungan Pemberian Insentif

Melalui nilai prestasi kinerja, dapat ditentukan berapa persentase kenaikan nilai prestasi kerja. Yang akan menentukan pula berapa insentif yang berhak diterima seorang guru berdasarkan prestasi kerjanya.



### 3.6 Diagram Alir Penelitian

Berdasarkan langkah-langkah penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka secara umum diagram alir penelitian disajikan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian